

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif studi kasus, studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasional.¹ Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Penelitian studi kasus menggunakan berbagai metode, yakni wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, survey, dan data apapun yang dapat menguraikan suatu kasus secara terperinci. Dalam hal ini peneliti meneliti mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil belajar Aqidah Akhlak melalui Strategi LSQ (*Learning start a Question*) di MA Miftahul Jinan Glugu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi pada objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

2. Pendekatan Penelitian

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), 201.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

Pendekatan penelitian ini melalui metode penelitian deskriptif analisis, di mana analisis adalah cara yang berfungsi mendeskripsikan data dan membrikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan.³

B. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek merupakan usaha penentan sumber data yang berarti dari mana sumber data itu diperoleh. Untuk subjek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, yang berkaitan dan yang menjadi pelaku dari subjek yang dijadikan sebagai penelitian oleh peneliti.⁴ Subjek yang dijadikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pendidik yang mengampu mata pelajaran Aqidah akhlak dan peserta didik kelas XII di MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2022/2023.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi tersebut diperoleh.⁵ Artinya subjek di sini orang yang dimintai informasi oleh peneliti untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu;

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, yaitu pendidik dan peserta didik kelas XI MA Miftahul Jinan Glugu tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain maupun dokumen,⁷

³ Ibid

⁴ Ibid., 157

⁵ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 194.

⁷ Ibid.

data sekunder digunakan sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari staff Tata usaha MA Miftahul Jinan Glugu.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁸ Terdapat dua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer, yang meliputi data sebagai berikut ;

- 1) Upaya guru dalam penerapan strategi LSQ (*Learning Start With a Question*) saat pembelajaran Aqidah Akhlak
- 2) Hasil belajar peserta didik kelas XI setelah diterapkannya strategi LSQ (*Learning Start With a Question*) pada pembelajaran Aqidah Akhlak
- 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan LSQ (*Learning Start With a Question*) di MA Miftahul Jinan Glugu tahun pelajaran 2022/2023 melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada pendidik juga peserta didik.
- 4) Data Sekunder, yang meliputi :
 - (1) Profil MA Miftahul Jinan Glugu
 - (2) Visi dan misi MA Miftahul Jinan Glugu
 - (3) Sarana dan prasarana MA Miftahul Jinan Glugu
 - (4) Jumlah guru dan siswa MA Miftahl Jinan Glugu
 - (5) Nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak

D. Teknik Pengumpulan Data

⁸ Ibid., 8

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan di lapangan secara langsung untuk memperoleh data dengan gambaran yang lebih komprehensif.¹⁰

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi LSQ (*Learning start With a Question*) siswa kelas XI di MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pengumpulan data secara lisan. Menurut Esterberg, Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Adapun narasumber yang diwawancarai atau informasi kunci yang dimintai data informasi yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan siswa kelas XI MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan untuk mengetahui mengenai hal-hal sebagai berikut ;

⁹ Ibid.,296.

¹⁰ Ibid.,301.

¹¹ Ibid., 304

- a. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak melalui strategi *LSQ (Learning Start With a Question)* di MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan
 - b. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi *LSQ (Learning Start With a Question)* pada pembelajaran Aqidah Akhlak
 - c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan *LSQ (Learning Start With a Question)* di MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan TP. 2022/2023.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹² Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi yang akan digunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang berada di MA Miftahul Jinan Glugu baik dalam bentuk tulisan, gambar, file-file dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mempermudah pemahaman dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, lalu menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang terpenting

¹² Ibid., 314

dan yang akan dipelajari, dan diakhiri dengan pembuatan kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian memasuki lapangan, kemudian dilanjutkan saat peneliti berada dalam lapangan hingga selesai melaksanakan penelitian di lapangan. Tahap proses analisis data serta interaksinya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi

Mereduksi data merupakan sebuah bentuk analisis dengan merangkum , memilah dan memilih juga memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting. Di mana nantinya data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti membuat reduksi data dengan membuat ringkasan dan rangkuman hal pokok yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.¹⁵

Dalam kegiatan ini peneliti mendeskripsikan kembali tentang data-data yang telah direduksi mengenai Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : alfabeta 2018), 318.

¹⁴ Ibid., 323

¹⁵ Ibid., 325

Strategi LSQ (*Learning Start with a question*) di MA Miftahul Jinan Glugu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif.

3. Varifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi merupakan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan insubjektifitas.¹⁶

Dalam proses pengambilan data di lapangan, untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada informan serta melakukan pencatatan data-data yang ada di MA Miftahul Jinan Glugu.

F. Uji Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif, terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu : derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).¹⁷

Dalam penelitian ini, untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan validitas internal atau credibility, validitas internal dapat dilakukan dengan cara :

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan

Keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen. Keikutsertaan dan keterlibatan peneliti secara bermakna dan intens dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini, peneliti ikut serta turun ke lapangan dan memperpanjang waktu

¹⁶ Salim dan syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapusaka Media, 2012), 150.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324

penelitian dengan observasi lebih terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dengan perpanjangan waktu pengamatan ini maka berakibat pada hubungan peneliti dengan narasumber yang akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data di lapangan, ketekunan peneliti sangat menentukan pula keabsahan data yang terkumpul. Ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti bersungguh-sungguh dalam mencari data dan melakukan pengamatan dengan sebaik-baiknya agar data yang diperoleh tersebut valid.

3. Melakukan Triangulasi sesuai aturan

Triangulasi adalah salah satu tehnik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan penemuan dan intepretasi data yang akurat dan kredibel.²⁰ Dalam hal ini, peneliti melakuka uji kebenaran data yang diperoleh melalui metode wawancara, melihat dokumen atau catatan resmi atau hasil dari observasi. Melalui kegiatan tersebut, peneliti akan mendapatkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kevalidan data yang diperoleh.

4. Cek teman sekelompok (*Member check*)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 365

¹⁹ *Ibid*,

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 324

Kredibilitas data yang sudah dikumpulkan, dianalisis, dikategoriikan, dan ditetapkan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi asli dikumpulkan.

Di sini peneliti mengadakan pertemuan kepada teman pemberi data atau kepada pembimbing untuk menyampaikan temuan data kemudian mendiskusikannya, dari pertemuan itu diharapkan data yang telah peneliti dapatkan disepakati atau ditambahi. Ketika data tersebut ditolak atau dikurangi, penelitik akan memperbaiki kembali.

5. Analisis kasus negative

Kredibilitas data penelitian dapat dipercaya apabila tidak ditemukannya hal-hal negative dalam data. Untuk menghindari kasus negative, peneliti benar-benar mencari data dari sumber yang bersangkutan langsung agar tidak ada data yang bertentangan atau berbeda dengan hasil penelitian.²¹

6. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Peneliti mengmplkan referensi yang tepat dan ditulis oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya yang sesuai dengan fokus data yang dikumpulkan.²² Untuk mendapatkan referensi yang tepat, maka penulis mencari bahan dokumen, arsip, data catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

²¹ Ibid.,

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 3094-3097